

**PENGEMBANGAN MODEL BELAJAR TEHNIK DASAR *BATTING*,
BOWLING, DAN *FIELDING* CABANG OLAHRAGA CRICKET UNTUK
SISWA EKSTRAKULIKULER SMP KANAAN KEMAYORAN JAKARTA
PUSAT**

RISKI SANJAYA

RINGKASAN

A. PENDAHULUAN

Secara umum tujuan penelitian dan pengembangan / R&D ini adalah menciptakan suatu produk dan produk tersebut di uji validasi oleh para ahli/pakar. Cabang olahraga cricket merupakan cabang yang masih di anggap baru di Indonesia, dengan adanya ASEAN GAMES 2018 di Indonesia membuat cabang ini mulai diperkenalkan dan mulai di sosialisasi di lingkungan sekolah, cabang olahraga cricket juga akan di pertandingan di ajang PON (Pekan Olahraga Nasional) 2016 di Jawa Barat. Dengan adanya cricket di ekstrakurikuler sekolah membantu siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam mengembangkan olahraga ini. Dengan banyaknya tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* menambah wawasan siswa dalam latihan dan bagi pelatih dengan banyaknya media modifikasi menambah luas model variasi yang digunakan.

1. *Cone*

sebagai suatu alat yang menjadi penanda atau pembatas suatu latihan. *Cone* juga dapat dijadikan media modifikasi alat untuk mengisi bola di atas lalu di pukul, dengan media *cone* siswa dapat berlatih membentuk tehnik yang benar dengan memukul bola ke target yang ditentukan.

2. *Bat* kayu atau plastik

Merupakan alat pemukul modifikasi yang dirancang ringan dan cocok bagi anak SMP, berbeda dengan *bat* aslinya yang mempunyai berat kurang lebih 1 kilogram, dengan adanya *bat* ini akan membuat leluasa gerak siswa dalam memukul dan *bat* plastik juga harganya terjangkau dibandingkan harga *bat* sesungguhnya.

3. *Stump* plastik

Stump merupakan alat untuk mematikan pemukul. Dalam Pertandingan *stump* biasanya dipasang dibelakang pemukul dan berbentuk kayu. Dalam *stump* plastik tidak hanya bisa dipasang di tanah tapi dimana pun sehingga lebih mudah digunakan dan *stump* plastik juga bisa dijadikan media alat untuk di pukul karena elastis

4. Bola karet/kasti

Bola karet merupakan media yang aman digunakan dalam memukul sehingga lebih cocok untuk siswa SMP dibandingkan bola cricket yang sesungguhnya yang sangat bahaya bagi pelajar. Bola Karet dan kasti juga bisa digunakan dalam menangkap dan melempar.

5. Media Pantul

Media pantul merupakan media yang digunakan untuk menangkap bola yang dilempar pelatih. Media ini untuk melatih kelincahan, kecepatan, dan reflek siswa dalam menangkap bola. Media ini dibuat menggunakan plastik dan aman digunakan dan media ini jarang digunakan karena kebanyakan pelatih tidak melatih siswa dengan media tersebut.

B. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini dilakukan dengan 10 kali pertemuan, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Kanaan Jakarta Pusat dari umur 12 – 15 tahun. Penelitian ini akan dilaksanakan di tiga tempat yang memiliki yaitu SMP Kanaan, Lapangan cricket FIK UNJ Kampus B, dan Lapangan Veledrom, Jakarta Timur. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *Research & Development* (R & D) yang mengacu pada penelitian Sugiyono.

C. HASIL PENELITIAN

Menghasilkan produk akhir berupa variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* untuk cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP Kanaan Jakarta Pusat. yang terdiri atas 12 variasi model latihan *batting*, 4 variasi latihan *bowling*, dan 9 variasi model latihan *fielding*. Adapun variasi model latihan *batting* tersebut adalah; (1) Pukulan *Straight Drive* menggunakan bola di atas *cone* (2) Pukulan *Straight Drive* menggunakan bola gantung (3) Pukulan *Straight Drive* Berpasangan 1 (4) Pukulan *Straight Drive* Berpasangan 2 (5) Pukulan *Cut Shot* menggunakan alat bantu (6) Pukulan *Cut Shot* berpasangan 1 (7) Pukulan *Cut Shot* berpasangan 2 (8) Pukulan *Straight Drive* tanpa *cone* (9) Pukulan *Pull Shot* berpasangan 1 (10) Pukulan *Pull Shot* berpasangan 2 (11) Pukulan *Cover Drive* menggunakan *cone* (12) Pukulan *Cover Drive* berpasangan (13) *Fast Bowling* menggunakan media alat bantu (14) *Bowling Legs Spin* menggunakan media

alat bantu (15) *Fast Bowling* ke dinding (16) *Fast Bowling* berpasangan (17) Menangkap bola di tembok (18) Menangkap bola di tembok berpasangan (19) Melempar dan menangkap bola berpasangan (20) Memantul dan menangkap bola berpasangan (21) Menangkap dan melempar bola ke *Stump* (22) Menangkap dan melempar bola ke *Stump* berpasangan (23) Menangkap bola menggunakan media pantul (24) Menangkap bola dengan pola *zig-zag* (25) Menangkap dan melempar bola ke *Stump* dengan kecepatan. Pada akhir tahap penelitian dapat ditarik pula kesimpulan bahwa variasi model belajar tehnik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* yang sudah di revisi para ahli pakar cabang olahraga cricket tingkat pelajar SMP efektif untuk dijadikan model pengembangan.